

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK  
INTEGRATIF PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI KELAS 2 SDS ISLAM ULUL ALBAB KALIWATES  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :  
Retno Andriyani  
(T20184014)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI KELAS 2 SDS ISLAM ULUL ALBAB KALIWATES  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Retno Andriyani  
NIM : T20184014

Disetujui Pembimbing

  
Erfan Efendi, M.Pd.I  
NUP. 20160365

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DI KELAS 2 SDS ISLAM ULUL ALBAB KALIWATES  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana  
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 25 Juni 2022

Tim penguji:

Ketua

Sekretaris

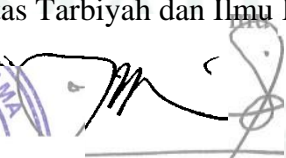
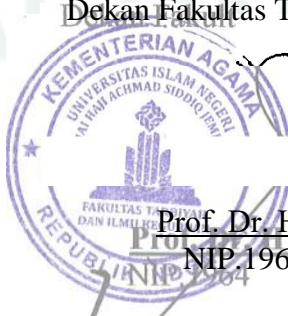
  
Dr. Hartono, M.Pd.  
NIP.198609022015031001

  
Najibul Khair, M.Ag  
NIP. 198702202019031002

Anggota :

1. Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I (  )
2. Erfan Efendi, M.Pd.I (  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

...

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ أَعْلَمُ بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah mencipta. Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhan engkau itu adalah Maha Mulia. Dia yang mengajarkan dengan qalam. Mengajari Manusia apa-apa yang tidak tahu.” (Qs. Al-‘Alaq [30]: 1-5).\*



---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Jakarta: Fokus Media, 2011), 597.

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala cinta dan kasihmu yang telah mengantarkanku sampai pada titik ini. Terimakasih karena telah memberikan kekuatan dan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta Salam selalu saya curah limpahkan kepada kekasih tercinta baginda Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Kedua orang tua, Ibu Sutini dan Bapak Busar yang dengan setulus hati memberikan seluruh cintanya untuk saya. Sehingga tidak dapat ku balas dengan apapun.
2. Adikku, M. Rifqi Abdillah dan Zakiatun Nisa, semoga karya ini dapat dijadikan motivasi bagi kalian kelak agar terus semangat dalam menimba ilmu.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas karunia cinta yang diberikan NYA, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membatu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan salah satu dosen pengampu yang telah membantu penulis dan membimbing penulis.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus salah satu dosen pengampu yang telah membantu penulis dan membimbing penulis.
5. Bapak Erfan Efendi, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik selama mengerjakan skripsi ini.

6. Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I Selaku Kepala SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
7. Ibu Nur Sa'adilah Fajriatus Zulfi, S.Pd, Bapak Misbahul Ulum, S.Pd, selaku Guru Kelas dan Guru Tahfidz di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates, Jember yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama melaksanakan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri. Terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 6 Mei 2022

  
Retno Andriyani

## ABSTRAK

Retno Andriyani, 2022: *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik Integratif, Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.

Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif yang dilaksanakan dengan mengaitkan tema atau materi yang dibahas diintegrasikan dengan hal-hal yang berdekatan dengan siswa/ yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pada tema 3 tugasku sehari-hari yang diintegrasikan pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa dengan tugas siswa sebagai umat beragama yaitu melakukan sholat lima waktu dengan menghafalkan surat-surat pendek. Sehingga kegiatan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Fokus pada penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an siswa di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates? (2) Bagaimana Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates?

Tujuan pada penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an siswa di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates (2) Mendeskripsikan Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Dan Teknik wawancara menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, observasi non pasrtisipan, dan dokumentasi analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari Penelitian ini adalah: Implementasi pembelajaran tematik integratif di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. perencanaan meliputi model, media pembelajaran berupa gambar simbol pancasila, dan ayat yang disesuaikan dengan tema 3 "Tugasku sehari-hari" subtema 3 "Tugasku sebagai umat beragama" meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un yang dikemas di dalam RPP, Pelaksanaan meliputi kegiatan Pembuka dengan *Ice breaking*, mengulas materi yang lalu, dan membaca surat/ayat yang meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un, dan surat/ayat lainnya dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan inti dengan menyampaikan materi tentang tugasku sehari-hari sebagai umat beragama tema 3 subtema 3 dan mengaitkan materi pada tema yang diintegrasikan dengan hafalan ayat/surat yang bersangkutan dengan tema 3 "Tugasku sehari-hari" subtema 3 "Tugasku sebagai umat beragama" meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un. dan Penutup dengan motivasi, menyimpulkan materi, dan salam. sedangkan evaluasi meliputi penilaian tes ranah kognitif berupa hafalan surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ujian semester. non tes ranah afektif dengan penilaian perilaku siswa sehari hari. Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kleas 2 SDS Islam Ulul Albab yaitu yaitu dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan peserta didik dapat menghafalkan surat/ayat yang berkaitan dengan tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "tugasku sebagai umat beragama" surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lainnya dan mengimplementasikan tematik tema 3 subtema 3 dalam kegiatan sehari harinya. Serta siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik di kelas. Sehingga materi lebih dapat meresap ke dalam ingatan siswa.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30

B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	32
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	48
C. Pembahasan Temuan.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN:</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
6. Pedoman Penelitian	
7. RPP	
8. Dokumentasi	
9. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
4.1 Hasil Temuan .....	60



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Dokumentasi Gedung SDS Islam Ulul Albab.....	45
4.2 Dokumentasi Visi dan Misi sekolah .....	47
4.3 Dokumentasi Rapat Tahunan Penyusunan Program Kerja .....	51



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu, jika anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa :

“Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup>

Dalam bunyi ayat yang tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di atas, bahwasannya pendidikan memiliki tujuan yang sangat besar. Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan setiap orang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Terutama sebagai seorang yang berpendidikan harus berguna bagi sekitar, masyarakat dan juga bangsa.

Pendidikan adalah dengan sengaja melakukan transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari seseorang kepada orang lain.<sup>3</sup> John S.

---

<sup>1</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2014), 12.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (5).

<sup>3</sup> Mahyuddin Barni, *pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Prisma Yogyakarta, 2011), 116.

Brubacher mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses penyesuaian timbal balik antara manusia satu dengan manusia lainnya, atau manusia dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Hal ini menjelaskan bahwa dalam implemementasi pendidikan selalu memiliki hubungan atau timbal balik satu sama lain.

Seperti Wahyu Allah yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah berupa *Iqra'* yaitu perintah untuk membaca, berikut adalah ayat dari surat Al-Alaq wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

*Artinya* : “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang tekah mencipta. Mmenciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Dan tuhan engkau itu adalah Maha Mulia. Dia yang mengajarkan dngan qalam. Mengajari Manusia apa-apa yang tidak tahu.” (Qs: Al-‘Alaq[30] 1-5).<sup>5</sup>

Jadi, dengan aktifitas intelektualitas membaca, maka sesungguhnya Allah telah mengajarkan banyak hal di dunia ini. Hal-hal yang awalnya tidak diketahui manusia, menjadi lebih banyak yang diketahui. Allah tidak memerintahkan kepada manusia dalam wahyu pertamanya untuk menyembah Nya, hal ini memperlihatkan betapa aktifitas intelektual yaitu kegiatan pembelajaran itu penting.

<sup>4</sup> Abdul Wahab dkk, *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 5.

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Jakarta: Fokus Media, 2011), 597.

Dalam sebuah pendidikan ada pendidikan formal ada juga non formal, seperti halnya belajar. Belajar tidak hanya dikelas, belajar bisa dimana saja dan kapan saja, karena pada hakekatnya semua proses yang dijalani dalam kehidupan manusia adalah belajar.<sup>6</sup> Sedangkan Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dimana guru dan siswa saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan upaya sistematis guru agar secara efektif dan efisien dalam melakukan sebuah proses pembelajaran, dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>7</sup>

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah di susun baik.<sup>8</sup> Dalam Kurikulum 2013 menyatakan bahwa pembelajaran pada jenjang MI/SD pada saat ini menggunakan pembelajaran Tematik. Adapun pembelajaran tematik adalah pembelajaran kontekstual yang bersifat fungsional. Hal ini didasari dari tema dan karakteristik pembelajaran yang mengedepankan kontekstualitas daripada sekedar tekstualitas, memerhatikan kebutuhan siswa, dicermati pengalaman siswa, serta menanamkan nilai budaya luhur dari kearifan lokal masing-masing daerah dalam pelaksanaannya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Fawziah, "Urgensi Belajar dalam Al-Qur'an", *Jurnal Dilkat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, no. 2(12,2018),144-146.

<sup>7</sup> Abdul Wahab dkk, *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*, 140.

<sup>8</sup> Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam penanaman karakter Islami", no. 1(2018), 23.

<sup>9</sup> Muhammad Shaleh Assingily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 1.

Sedangkan tematik integratif dipandang kontekstual dan sarat makna bagi aktivitas keseharian anak, bahkan berdampak pada kebermaknaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Pada SDS Islam Ulul Albab berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwasanya pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas 2 diintegrasikan kepada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa. Yang mana, pembelajaran tematik integratif tentunya harus di kaitkan dengan hal-hal yang berdekatan dalam kehidupan siswa sehari-hari, makanya guru berinisiatif untuk mengintegrasikan dengan hafalan Al-Qur'an karena dianggap tidak jauh dari kehidupan siswa sehari-hari apalagi sebagai umat beragama. Hal ini juga sesuai dan berketerkaitan dengan tematik di kelas 2 tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "tugasku sebagai umat beragama".<sup>11</sup>

Sedangkan pada wawancara peneliti kepada Nur Saadila selaku guru kelas 2 SDS Islam Ulul Albab bahwasanya alasan guru mengintegrasikan pembelajaran tematik pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa yaitu karena pembelajaran tematik integratif ialah mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa, jadi guru mengembangkan materi tematik pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa, sebab hal tersebut tidak jauh dari kehidupan siswa sehari-hari. Guru juga mengungkapkan bahwa selama ada keterkaitan guru perlu mengembangkan materi sesuai kebutuhan. Juga, dalam hal ini guru

---

<sup>10</sup> Muhammad Shaleh Assingkily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif ...*, 27.

<sup>11</sup> Observasi peneliti di SDS Islam Ulul Albab, 25 April 2022.



berharap agar materi yang disampaikan dapat mudah di pahami oleh siswa dan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari siswa.<sup>12</sup>

Sehingga dari beberapa pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas 2, dengan judul yaitu **“Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan diatas maka fokus yang akan menjadi kajian penelitian antara lain :

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab?
2. Bagaimana dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan menjadi kajian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>12</sup> Nur Sa’adilah Fajriatus Zulvi, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

2. Untuk Mendeskripsikan Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian selain ada tujuan yang ingin dicapai, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini juga ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut sebagai aplikasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan keilmuan tentang “ *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman tersendiri dalam mengembangkan potensi diri.
- 2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
- 3) Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa refrensi untuk perpustakaan serta memperkaya dan menambah pengetahuan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022. Serta berguna sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Bagi peserta didik SDS Islam Ulul Albab

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi aktual bagi peserta didik serta pengetahuan tentang bagaimana Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan mengimplementasikan nya dalam kegiatan sehari-hari.

d. Bagi Lembaga SDS Islam U lul Albab

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada guru tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal AL-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

### **E. Definisi Istilah**

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat pada judul "*Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022*" maka peneliti paparkan definisi istilah sebagai berikut:

## 1. Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran Tematik Integratif yang dilaksanakan di SDS Islam Ulul Albab Kaliwates merupakan salah satu mata pelajaran Tematik Terpadu pada kelas 2 dengan Tema 3 “Tugasku sehari-hari” Subtema 3 “Tugasku sebagai ummat beragama” yang diintegrasikan dengan hafalan ayat-ayat Al-Qur’an yang bersangkutan dengan Tematik Tema 3 Subtema 3. Pada kegiatan pembelajaran ini guru mengaitkan tema tugasku sehari-hari dengan ayat yang berkaitan dengan subtema 3 dan mengarahkan siswa untuk melakukan tugas yang wajib dilakukan oleh siswa sebagai ummat yang beragama.

## 2. Kegiatan Menghafal Al-Qur’an

Kegiatan menghafal Al-Qur’an yang dilaksanakan di SDS Islam Ulul Albab berpatokan dengan Visi sekolah yaitu “Trias Cendikia” yang artinya meningkatkan mutu spiritual/keagamaan, linguistik, dan tematik. Maka kegiatan menghafal Al-Qur’an yang dilaksanakan di SDS Islam Ulul Albab sebagai bentuk implemantasi dari visi sekolah yang meningkatkan mutu spiritual/keagamaan. Dan dalam pelaksanaannya di kelas 2 ini memiliki target hafalan menghafal surat-surat pendek pada juz 30 dan ayat yang bersangkutan dengan Tema 3

Jadi, Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab yaitu suatu kegiatan pembelajaran tematik yang diintegrasikan dengan kegiatan menghafal Al-Qur’an siswa sebagai bentuk dari Implementasi mata pelajaran Tematik

Tema 3 Tugas Sehari-hari Subtema 3 Tugas sebagai Ummat Beragama. salah satu tugas yang wajib dilakukan sebagai umat beragama yaitu dengan melakukan kegiatan spiritual seperti sholat 5 waktu, dalam hal ini kegiatan menghafal Al-Qur'an tentunya penting dilaksanakan karena dalam pelaksanaannya kegiatan Sholat 5 waktu terdiri dari bacaan-bacaan surat Al-Fatihah dan surat-surat pendek, dan siswa diminta untuk menghafalkan ayat-ayat yang bersangkutan dengan Tema 3 Subtema 3.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dipergunakan untuk memudahkan dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi beberapa Bab yang dilengkapi dengan bahasan-bahasan yang dipaparkan secara sistematis yaitu sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi istilah, dan (6) sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan dipaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian skripsi.

Bab tiga, metode penelitian yang meliputi: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) subyek penelitian, (4) tehnik pengumpulan data, (5) analisis data, (6) keabsahan data, dan (7) tahap-tahap dalam penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh peneliti dari narasumber. Penyajian data tersebut meliputi: (1)gambaran obyek penelitian, (2) penyajian data dan analisis data, serta (3)pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab lima, penutup, bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya yang nantinya akan melanjutkan penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan. Beberapa penelitian yang sudah di lakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi, Intan Akhiroti Hasanah. 2017. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk.”<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian kualitatif deskriptif, dan untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles Huberman dan Saldana. Dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa (1) Perencanaan Pembelajaran tematik integratif yang dilakukan guru sudah sesuai standar proses pendidikan dengan membuat prota, promes, silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran dilaksanakan tetapi pada pembuatan RPP guru masih Mengambil dari internet dan dilakukan pengeditan sesuai dengan kedaan siswa dikelas (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik

---

<sup>13</sup> Intan Akhiroti Hasanah, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

integratif yang dilakukan guru yaitu kegiatan awal, kegiatan inti menggunakan 5 M dan kegiatan penutup (3) Penilaian pembelajaran tematik integratif guru hanya menggunakan penilaian lembar pengamatan dan tes tulis (4) Hambatan yang dialami guru pada saat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik integratif yaitu kurang lengkapnya media pembelajaran dan sumber belajar, alokasi waktu terbatas, guru masih bingung dalam pembuatan RPP serta guru belum mampu dalam pembuatan penilaian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik integratif, namun terdapat perbedaan pada lokasi dan fokus penelitian sehingga terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian ini meninjau ulang penelitian terdahulu.

2. Skripsi, Putri Ayu Larasati. 2020. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan Judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.”<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dan untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa Pada tahap perencanaan, menggunakan RPP yang berpedoman pada silabus, Pada tahap pelaksanaan, tahapan ini merupakan realisasi dari apa yang telah

---

<sup>14</sup> Putri Ayu Larasati, ” Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).



dituliskan dalam RPP, yang kemudian akan diterapkan atau dilaksanakan. Seperti yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya bahwa dengan adanya guru yang mengajar dengan menggunakan saintifik, tidak semua pendekatan dilakukan dalam satu pembelajaran, karena menyesuaikan dengan mata pelajaran dan keterbatasan waktu yang tersedia. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk kelancaran proses pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru hanya sebagai fasilitator, karena siswa dituntut untuk aktif dan mempunyai peran dalam proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi, menggunakan dua jenis penilaian, yaitu penilaian tes dan non tes. Penilaian tes biasanya Guru juga melakukan penilaian setiap selesai satu sub tema, dan memberi tugas rumah kepada siswa. Sedangkan pada penilaian non tes, guru menggunakan lembar ceklis untuk penilaian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik integratif, namun terdapat perbedaan pada lokasi dan fokus penelitian sehingga terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian ini meninjau ulang penelitian terdahulu.

3. Skripsi, Yulia Chairunnisa. 2018. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dengan judul “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas 1 di SDN Ngijo 01 Karangploso Malang.”<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitan menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran penerapan pembelajaran tematik integratif adalah guru mempunyai menguasai ilmu yang mendalam, memiliki beberapa sifat dan sikap yang mendukung dalam menerapkan pembelajaran tematik antara lain: fleksibel, peka, berdiri sendiri, realistik, dan bersikap terbuka dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran (2) prosedur penerapan pembejaran tematik integartif mencakup perencanaan yang dilakukan guru sudah sesuai dengan standar kompetensi pemerintahan dengan membuat prota, promes, silabus dan RPP. RPP diperoleh dari sekolahan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 terlebih dahulu kemudian di kembangkan sesuai keadaan dengan peserta didik dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan 5M. (3) penilaian pembelajaran tematik guru menggunakan penilaian pengamatan dan penilaian tes tulis.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik integratif, namun terdapat perbedaan pada lokasi dan fokus penelitian sehingga terdapat perbedaan

---

<sup>15</sup> Yulia Chairunnisa, “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas 1 di SDN Ngijo 01 Karangploso Malang” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

pada hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian ini meninjau ulang penelitian terdahulu.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Intan Akhiroti Hasanah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas IV MIN Kampungbaru Kabupaten Nganjuk	- Sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik integratif - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif - Sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	- Waktu dan lokasi penelitian
2.	Putri Ayu Larasati	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif di	- Sama-sama meneliti tentang penerapan	- Lokasi dan waktu penelitian

	Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.	MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas	Pembelajaran  Tematik Integratif  - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif  - Sama-sama menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.	
3.	Yulia Chaitunnisa  Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018	Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas 1 di SDN Ngijo 01 Karangploso Malang	- Sama-sama meneliti tentang pembelajaran tematik integratif  - Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif  - Sama-sama	- Lokasi dan waktu penelitian

			<p>menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>	
--	--	--	---	--

Berdasarkan uraian tabel penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022, merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu, karena terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut.

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian terdahulu diatas adalah perbedaan pada fokus penelitian, dan perbedaan lokasi penelitian. Perbedaan juga terdapat pada pembelajaran tematik yang di laksanakan dalama penelitian ini yaitu mengintegrasikan pembelajaran tematik kelas 2 tema 3 subtema 3 dengan hafalan Al-Qur'an siswa. Juga pada hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu fokus kepada proses implementasi dan dampak dari pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa. Persamaan nya sama sama meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik integratif.

## **B. Kajian Teori**

Di bagian ini berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian ini. Pembahasan teori secara mendalam dan lebih luas akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji problematika yang ada, sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian.<sup>16</sup> Dalam kajian teori ini yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Tematik Integratif**

Dalam kegiatan belajar maka diperlukan nya juga seseorang yang mengajar, yaitu belajar dan mengajar yang melibatkan dua belah pihak, Guru dan peserta didik disebut pembelajaran. Pembelajaran sudah mencakup belajar, jadi pembelajaran dikenal dengan istilah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan menurut Ibrahim dan Syaodih, Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan yang disadari dan direncanakan terkait bagaimana pendidik mengajar serta bagaimana peserta didik belajar. Ibrahim dan Syaodih, juga menyatakan bahwa sebagai kegiatan yang di sadari dan di rencanakan dalam kegiatan pembelajaran menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>17</sup>

#### **a. Perencanaan**

Menurut Rusydi Ananda dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran” perencanaan dalam arti yang sederhana

---

<sup>16</sup> Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja ROSDAKARYA, 2015), 91.

<sup>17</sup> Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 50.

dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>18</sup>

Menurut Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Nursobah dalam bukunya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran MI/SD” Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif atau pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang diharapkan.

M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.<sup>20</sup>

Sa’dun Akbar juga menyatakan bahwa setiap guru di satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis. RPP yang berkualitas adalah RPP yang memenuhi delapan kriteria pada setiap komponennya dan disusun untuk satu kali

---

<sup>18</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga peduli Pengembangan apaendidikan Indonesia, 2019), 1.

<sup>19</sup> Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pasal 1 ayat (1).

<sup>20</sup> Sutikno Sobry. M, *Belajar dan Pembelajaran*. (Lombok: Holistik, 2013), 30.

pertemuan atau lebih sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.<sup>21</sup>

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang sudah terkemas oleh sebuah perencanaan. Sebab, perencanaan pembelajaran adalah suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis terkait perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, serta sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat.

Sehingga, hal yang paling utama dalam kegiatan perencanaan adalah dapat menghasilkan pedoman yang memudahkan serta tepat pada sasaran. Perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan para pendidik adalah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Memilih dan mengembangkan cara pengajaran
- 2) Menyusun silabus dengan menetapkan KD
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memilih KI-KD<sup>22</sup>

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah disusun dan dibuat oleh pendidik atau lembaga

---

<sup>21</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 144.

<sup>22</sup>Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.



pendidikan. sebab hakikat dari tahap perencanaan pelaksanaan yaitu kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, dan pada tahap inilah pendidik dan peserta didik melakukan interaksi (dalam kegiatan belajar mengajar) melalui penerapan berbagai strategi, metode, pemanfaat seperangkat media, dan taktik yang dikemas dalam sebuah model pembelajaran. Tahap ini adalah unsur penting dalam proses perencanaan. Sebab, apalah artinya sebuah keputusan yang diambil dalam sebuah perencanaan, apabila tanpa diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata.<sup>23</sup>

Menurut Mukni'ah dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan Pembelajaran terdapat 3 langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.<sup>24</sup>

#### 1) Pendahuluan

Menurut Mukni'ah, dalam kegiatan pembuka atau pendahuluan, pendidik harus memiliki alternatif guna menciptakan kondisi siap mental. Cara yang dilakukan yaitu dengan kemampuan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>25</sup>

#### 2) Inti

Kegiatan inti merupakan sebuah kegiatan dalam rangka

---

<sup>23</sup> Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 5.

<sup>24</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13)*, (Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016), 86.

<sup>25</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai....*, 86.

pendidik melaksanakan KBM. Dalam tahap ini, agar perhatian peserta didik tetap terarah dan pembelajaran dapat mencapai KD, maka pendidik diharap menyajikan materi secara sistematis dan sesuai dengan RPP yang disusun. Salah satu tujuan akhir dari tahap ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku baik peserta didik yang menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan maupun pembiasaan. Sehingga, agar perubahan tingkah laku yang baik dapat terjadi pada peserta didik, maka pendidikpun diharap mampu memiliki keterampilan menjelaskan (*lecturing*), keterampilan memberikan penguatan (baik *verbal* maupun *non verbal*), keterampilan bertanya, keterampilan membimbing, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan melakukan variasi (terhadap gaya mengajar, media, bahan ajar, dan lain sebagainya).<sup>26</sup>

### 3) Penutup

Menurut Mukniah, kegiatan menutup merupakan aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri pembelajaran. Setiap jenis kegiatan yang dilakukan dalam menutup pembelajaran tersebut bukanlah tujuan, tetapi itu adalah teknis atau cara. Terdapat beberapa cara atau teknis yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan menutup pembelajaran. Misalnya menutup dengan kesimpulan, membuat ringkasan, mengadakan refleksi, umpan balik, menyampaikan salam penutup, berdoa, mengonsolidasikan

---

<sup>26</sup> Mukn'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 86.

perhatian peserta didik agar dapat membangkitkan minat belajar, dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

c. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik.<sup>28</sup> teori misnawati mengungkapkan tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.<sup>29</sup>

Zainal Arifin menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.<sup>30</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama

---

<sup>27</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 87.

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 17.

<sup>29</sup> Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.

<sup>30</sup> Zainal Arifin, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012, 06.

bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>31</sup>

Evaluasi tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>32</sup>

Bloom, menyatakan bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif yaitu yang mengacu pada aspek intelektual, seperti kemampuan berpikir dan pengetahuan. Bloom juga mengategorikan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Adapun enam kategori tersebut, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasi, Menganalisis, Menilai, dan Menciptakan.<sup>33</sup>

Sedangkan evaluasi pembelajaran pada ranah afektif, penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sikap yang dinilai diantaranya kerja sama, bertanggung jawab, kreatif dan aktif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Penilaian ranah afektif ini tidak semudah mengukur ranah kognitif yang dapat dilakukan setiap guru selesai menyajikan materi, ini karena perubahan sikap dalam diri

---

<sup>31</sup> UU Sidiknas No. 20 tahun 2003, pasal 39 ayat 2.

<sup>32</sup> Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 52.

<sup>33</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 99.

setiap siswa membutuhkan waktu yang relatif lama.<sup>34</sup>

Sedangkan penilaian psikomotorik menurut Dave's dalam teorinya menyatakan bahwa ranah psikomotorik terdiri atas lima tingkat, yaitu meniru, manipulasi, ketepatan, artikulasi dan naturalisasi. Unjuk kerja yang diamati menyangkut aktivitas fisik, seperti melukis, berlari, bernyanyi, menari, membaca puisi dan lain-lain. Penilaian ranah psikomotorik dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya.<sup>35</sup>

Jadi pada tahap inilah pendidik dapat mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikan yang lebih tinggi, apabila peserta didik dianggap siap, maka program pendidikan dapat dilaksanakan, dan begitu sebaliknya apabila peserta didik dianggap (*objektif*) belum siap, hendaknya program pendidikan tersebut tidak diberikan terlebih dahulu.<sup>36</sup> Selain itu, pendidik juga harus mampu memahami kemampuan pada masing-masing peserta didik sesuai dengan usianya.<sup>37</sup>

Pembelajaran Tematik menurut Sulhan dan Khalakul Khairi merupakan suatu konsep pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak. Pembelajaran tematik diyakini sebagai

---

<sup>34</sup> Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 48.

<sup>35</sup> Rahmah dan Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, 107.

<sup>36</sup> N. Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di lembaga Pendidikan Ta'allum*, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1), 63-81.

<sup>37</sup> Mukniah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai...*, 8.

pendekatan yang beorientasi pada praktek pembelajaran terpadu secara efektif dan membantu menciptakan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan sekitar dengan pandangan yang utuh dengan pembelajaran tematik peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dan mengidentifikasi, mengumpulkan menilai dan mengumpulkan informasi yang ada disekitar secara bermakna.<sup>38</sup>

Sedangkan Mohamad Muklis berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.<sup>39</sup>

Sutirjo mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang aktif dengan menggunakan sebuah tema.<sup>40</sup>

Menurut muhammad shaleh yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik menciptakan pola pembelajaran berbasis pada tema yang dikontekstualisasikan selaras dengan hal yang berdekatan

---

<sup>38</sup> Ahmad Sulhan dan Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*, (Mataram: CV sanabil, 2019), 2.

<sup>39</sup> Muhammad Shaleh Assingkily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*, (Yogyakarta: K-Media, 2019) 7.

<sup>40</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, Purwokerto: STAIN Press.

pada kehidupan sehari-hari peserta didik yang didesain dengan baik.<sup>41</sup>

Sedangkan Pembelajaran Tematik Integratif yaitu menjadikan desain pembelajaran yang memberikan kebermaknaan dan peningkatan hasil belajar siswa sehingga akan menghantarkan anak kepada tumbuh kembang sesuai usianya.<sup>42</sup>

Mukhlis yang menyebutkan bahwa karakteristik dalam kegiatan pembelajaran tematik integratif meliputi 7:

- 1) Berpusat Kepada Peserta didik
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada anak
- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran
- 5) Bersifat luwes dan gflexibel
- 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar dan bermain dengan menyenangkan.<sup>43</sup>

## **2. Kegiatan Menghafal Al-Qur'an**

Sedangkan kegiatan menghafal Al-Qur'an menurut Farid Wadji, dapat didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafalkan atau di ucapkan secara benar menggunakan

---

<sup>41</sup> Muhammad Shaleh Assingkily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif...*, 9.

<sup>42</sup> Muhammad Shaleh, *Desain Pembelajaran...*, 23.

<sup>43</sup> Mohammad Mukhlis, *Pembelajaran Tematik.....*, 68.

cara-cara tertentu dan dilakukan secara terus menerus.<sup>44</sup>

Menghafal/Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda, tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang berasal dari bahasa arab *hafidza-yahfidzu-hafdzan*, yaitu lawan dari kata lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "*Proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar*". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>46</sup>

a. Adapun keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya :

- 1) Orang-orang yang mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an termasuk orang-orang pilihan Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an dan akan membawa manfaat dan mendapat pahala.
- 2) Orang-orang yang mempelajari, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an maka di hari kiamat orangtuanya akan dipakaikan mahkota yang cahayanya lebih indah dari cahaya matahari yang masuk di dalam rumah-rumah dunia.
- 3) Menghafal Al-Qur'an merupakan keistimewaan ummat islam, karena Allah telah menjadikan ummat terbaik di kalangan manusia

---

<sup>44</sup> Farid Wadji, "Tahfidz Al-Qur'an dalam kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas berbagai metode tahfidz)", *Tesis*, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 18.

<sup>45</sup> Yunus Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), 105.

<sup>46</sup> Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an* (Yogyakarta : Press, 1999), 86.



dan memudahkannya untuk menjaga kitab Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.<sup>47</sup>

- b. Unsur pokok dalam menghafal Al-Qur'an:
  - a) Menghayati bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali meskipun tanpa kitab
  - b) Membaca secara rutin ayat-ayat yang di hafalkan
  - c) Penghafal Al-Qur'an di tuntut untuk untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian
  - d) Menekuni, merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah* (Jakarta : Pustakav Attazkia, 2008), 10.

<sup>48</sup> Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik menghafal Al-Qur'an* (Bndung : CV. Sinar Baru, 1991), 24.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan begitu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>49</sup> Metode penelitian dapat diartikan juga sebagai sebuah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang di maksud disini berarti kegiatan penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.<sup>50</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti mendeskripsikan atau menceritakan data-data yang ditemukan oleh peneliti di lapangan berdasarkan hasil analisis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau pemecahan masalah.

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam setting kajian mikro. Dalam bukunya suyitno menjelaskan Penelitian jenis ini biasanya memang sukar dihitung menggunakan angka, karena berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia dan apa yang ada dibalik tingkah laku tersebut.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2013), 2.

<sup>50</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2019), 2.

<sup>51</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung : Akademia Pustaka, 2018), 5-6.

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang di sekitar dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif di karenakan permasalahan yang ada dan dibahas di dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, mendeskripsikan, dan menggambarkan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses atau interaksi sosial, menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif.<sup>53</sup> Pendekatan kualitatif digunakan dengan harapan temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, dimana penelitian terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara rinci dan cermat sampai tuntas dan terselesaikan dengan baik. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti secara langsung dan terfokus pada Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>52</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), 7.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 348.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDS Islam Ulul Albab Jl. Udang Windu RT.01 RW.02 Se5 mpusari, Kec. Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Dengan beberapa pertimbangan Alasan di pilihnya lokasi tersebut diantaranya adalah :

1. SDS Islam Ulul Albab menerapkan Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Mnghafal Al-Qur'an di Kelas 2.
2. SDS Islam Ulul Albab merupakan lembaga yang terbilang masih baru namun sudah banyak di minati oleh masyarakat.
3. SDS Islam Ulul Albab menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai program unggulan sekolah.

Dengan beberapa pertimbangan tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut di SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Jember.

### **C. Subjek Penelitian**

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menentukan beberapa narasumber./Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*, yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. misalnya orang yang dianggap penting dan paling tahu tentang penelitian yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala SDS Islam Ulul Albab, Kaliwates.

Kepala SDS Islam Ulul Albab bernama Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I., M.Pd. Peneliti memilih Kepala SDS Islam Ulul Albab karena merupakan orang yang memiliki kewenangan dalam semua aktivitas sekolah, sehingga peneliti memperoleh data informasi mengenai gambaran umum SDS Islam Ulul Albab dan seluruh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Guru Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

- a. Nura Sa'adila fajriatus zulvi, S.Pd

3. Guru mata pelajaran tahfidz kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

- a. Misbahul Ulum S.Pd

4. Siswa siswi kelas 2 SDS Islam Ulul Albab, Kaliwates.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>54</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1. Observasi**

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 296.

Menurut Nawawi dijelaskan dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian” Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>55</sup>

Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan pasif. Yakni peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>56</sup> Adapun pada kegiatan observasi ini juga ada objek observasi meliputi tiga komponen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas. Maka, untuk penggaliann data dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan objek yang peneliti amati merupakan hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun pengamatan yang telah peneliti amati adalah :

- a. Peneliti mengamati bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b. Peneliti mengamati Bagaimana dampak dari Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dapat pula dikatakan bahwa

---

98. <sup>55</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017),

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung mengenai objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>57</sup>

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan tehnik wawancara semiterstruktur. Karena pada saat sebelum wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti namun pada saat pelaksanaannya peneliti lebih membebaskan diri untuk mengolah pertanyaan dan mengikuti alur percakapan tanpa keluar dari konteks yang peneliti tetapkan.<sup>58</sup>

Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Adapun data yang didapatkan peneliti dalam teknik wawancara di antara nya :

- a) Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.
- b) Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 3. Dokumen

---

<sup>57</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabung* (Jakarta : KENCANA, 2014), 327.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 232.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>59</sup> Metode ini digunakan dengan mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi atau catatan yang telah ada. Penulis menggunakan metode ini untuk menemukan, antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )
- b. Jumlah Peserta didik
- c. Jumlah guru
- d. Data-data yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang validitasnya dalam memperkuat analisis objek dalam pembahasan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles Huberman dan Saldana. *“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data*

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 329.



*that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger*". yang artinya: Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya.<sup>60</sup>

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan yang ditulis, catatan wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, data menjadi lebih akurat. Adapun tahapan dari kondensasi data menurut Miles, Huberman & Saldana dalam bukunya, beliau memaparkan tahapan-tahapan dalam mengkondensasi data sebagai berikut.<sup>61</sup>

### **1. Pengumpulan Data (*Data Selection*)**

Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan yang nantinya akan dicatat terdiri dari catatan deskriptif dan catatan reflektif. Catatan deskriptif dapat dikatakan sebagai catatan murni tanpa adanya pendapat dari peneliti mengenai permasalahan atau fenomena yang dilihat, didengar, dan dialami oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi komentar, ulasanan, atau tafsiran mengenai realita atau

---

<sup>60</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA : Sage Publications, 2014), 134.

<sup>61</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

fenomena yang ditemui oleh peneliti. Hal tersebut dijadikan bahan bagi peneliti untuk pengumpulan data pada tahap berikutnya.<sup>62</sup>

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini peneliti akan merangkum, memilah dan memfokuskan data yang dianggap penting dan menyederhanakan data dari keseluruhan catatan lapangan yang didapat dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang bersumber dari kenyataan atau percobaan. Secara singkat proses kondensasi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis dari lapangan yang nantinya data tersebut akan dipilah-pilah agar mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Kondensasi data ini dilakukan agar dapat memberi gambaran secara jelas yang nantinya akan memudahkan peneliti pada proses mengumpulkan data.<sup>63</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti akan pendeskripsian uraian secara singkat yang menggambarkan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2. Pada tahap penyajian data biasanya menggunakan teks yang sifatnya naratif. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan informasi yang akan peneliti simpulkan. Penyajian data dilakukan agar peneliti dapat dengan gampang memahami peristiwa yang terjadi dan kemudian peneliti akan membuat

---

<sup>62</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

<sup>63</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

sebuah perencanaan kegiatan selanjutnya melalui pemahaman tersebut.<sup>64</sup>

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti untuk memberi kesimpulan mengenai data yang telah didapatkan di lapangan. Pada tahap ini peneliti harus menyertakan beberapa bukti-bukti data pendukung yang akurat. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kemudian disajikan dalam bentuk laporan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan metode *Talqin* dan *Muraja'ah* di kelas 2.<sup>65</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>66</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu:

##### 1. Triangulasi Teknik

<sup>64</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

<sup>65</sup> Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 134.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 315.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek ulang dengan observasi dan dokumentasi atau kuesioner.<sup>67</sup>

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti. Sehingga data yang didapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu, triangulasi teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, sedangkan triangulasi sumber adalah untuk membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari berbagai sumber data dari *informan*, misalnya Kepala SD Islam Ulul Albab Kaliwates, Guru Kelas 2, Guru Tahfidz kelas II, dan peserta didik kelas II SDS Islam Ulul Albab Kaliwates.

## G. Tahap – tahap Penelitian

Adapun Tahapan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan meliputi:

Tahapan ini adalah tahapan yang di lakukan sebelum penelitian oleh peneliti, diantaranya :

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 315.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 315.

a. Menyusun rencana penelitian

Rencana penelitian adalah penyajian latar belakang masalah dan tujuan dilakukannya penelitian ini. Dimulai dari pemilihan lokasi, desain studi, desain pengumpulan data, desain prosedur analisis data, dan desain validasi data. Menyusun rencana penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 maret.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi ialah penelitian yang dilakukan dengan berkunjung ke lokasi penelitian sebelum mengenal semua elemen, kondisi sosial, fisik, dan alam lokasi penelitian.

a. Perizinan

Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di luar kampus maka diperlukan perizinan sesuai dengan prosedur yang telah berlaku. Dengan meminta surat permohonan izin penelitian ke kampus UIN Kh. Achmad Siddiq Jember dan setelah itu diajukan kepada Kepala SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Jember selaku penanggung jawab sekolah.

b. Menyusun Instrumen Penelitian

Dalam hal ini peneliti menyusun instrumen penelitian yang diantaranya meliputi: daftar pertanyaan wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

## 2. Tahap pelaksanaan

- c. Pengumpulan data dengan jadwal tertentu. Jadwal tersebut sudah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- d. Pengelolaan data dari hasil penelitian yang dimaksud untuk mempermudah proses penelitian.
- e. Analisa data. Setelah semua data telah terkumpul dan tersusun, dinamakan dengan analisis kualitatif karena hasil penelitian yang mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah di peroleh selama pengumpulan data berlangsung. Dengan begitu, hasil analisis penelitian data dideskripsikan dalam bentuk pembahasan dan temuan peneliti.

## 3. Tahap pelaporan

Dalam tahap pelaporan ini merupakan akhir dari hasil penyusunan penelitian berbentuk skripsi yang disesuaikan dengan pedoman yang telah berlaku pada program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Kondisi Objektif SDS Islam Ulul Albab**

###### **a. Sejarah singkat berdirinya SDS Islam Ulul Albab**

Sekolah Dasar Swasta (SDS) Islam Ulul Albab merupakan satu diantara unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Yayasan tersebut didirikan oleh pasangan suami istri yang memiliki jiwa filantropis yang tinggi, terutama kepada anak-anak. Beliau adalah Nurudin, M.Pd.I dan Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd. SDI Ulul Albab berdiri pertama kali pada tahun 2019 dengan jumlah murid 28 siswa. Sebenarnya pada awal berdiri yang mendaftar sebanyak 35 anak, tapi minat orang tua kurang terlalu banyak untuk melanjutkannya, sehingga dari 35 anak berkurang menjadi 28 siswa. Tempat yang ditempati pertama kali dalam kegiatan belajar mengajar adalah di rumah wali murid.<sup>69</sup>

Jika dilihat dari latar belakang berdirinya, SDS Islam Ulul Albab berdiri karena desakan dan ajakan dari wali murid untuk mendirikan sekolah dasar dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun itu (2019) di data siswa yang dikira-kirakan akan melanjutkan di SDS Islam Ulul Albab, sehingga terhitung 35 anak. Dari situlah, pimpinan yayasan mendirikan SDS Islam Ulul Albab. Tempatnya ada

---

<sup>69</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Sejarah SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

di depan Roxy yang pernah digunakan untuk gedung olahraga (SPOK), kemudian vakum. Dan akhirnya Bunda May menyewa gedung itu dan disetujui. Awalnya tidak ada biaya untuk menyewa, tapi dari biaya SPP yang harganya 150.000 untuk operasional sekolah untuk dibayarkan untuk biaya sewa. Berjalan selama 2 tahun dan mendapatkan murid sekitar 60, karena asumsi saat itu dari keterbatasan ruangan sehingga tidak semua siswa yang mendaftar diterima.<sup>70</sup>

Akhirnya siswa SDS Islam Ulul Albab terdata 88 siswa. Ketika pada masa pandemi, para siswa tidak ada yang sekolah dan akhirnya pimpinan yayasan memberanikan untuk membebaskan tanah dan membeli sebidang tanah. Dari itu dibuka 5 kelas, 2 kelas untuk kelas 1 dan 2, 1 kelas untuk kelas 3. Sampai saat ini dalam tahap pembenahan dan pengembangan untuk memberikan fasilitas yang baik kepada para guru dan siswa dalam belajar. Membaguskan sekolah itu butuh waktu beberapa tahun, sehingga ikhtiar dari pimpinan yayasan terus digalakkan untuk terus mengembangkan dan menciptakan inovasi. Dari desakan wali murid itu akhirnya pembangunan terus diupayakan demi berlanjutnya proses pembelajaran hingga bisa melengkapi sarana yang belum ada. Ke depan SDS Islam Ulul Albab butuh 12 kelas yang semoga bisa terealisasi dengan langkah yang bertahap untuk kemajuan bersama.

---

<sup>70</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Sejarah SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.



Lembaga SDS Islam Ulul Albab memiliki beberapa program unggulan diantaranya yaitu program Tahfidz/ kegiatan menghafal Al-Qur'an yang di jadikan sebagai Program Unggulan sekolah. karena pemilik yayasan ingin merealisasikan apa yang sudah menjadi visi dari sekolah, yaitu Trias Cendikia yang memiliki arti cerdas agama, cerdas linguistik, dan cerdas eksakta. Informasi tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara peneliti dengan Siti Maisaroh selaku kepala SDS Ulul Albab. Dalam wawancara peneliti beliau memaparkan bahwa:

latar belakang kenapa kok kami menjadikan tahfid sebagai program unggulan adalah karena lembaga kami memiliki visi, yaitu "Trias Cendikia", nah jadi Trias Cendikia ini kan ada tiga keunggulannya yang pertama cerdas agama, cerdas linguistik, dan cerdas tematik. Untuk cerdas agama ini kita fokuskan ke tahfid dan baca tulis Al-qur'an. Karena mbak, Al-Qur'an itu tidak jauh dari kehidupan sehari-hari siswa.<sup>71</sup>

Berdasarkan pemaparan Siti Maisaroh, telah diketahui bahwa alasan konkrit kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai program unggulan yaitu karena sesuai dengan program unggulan yang di tawarkan oleh SDS Islam Ulul Albab yaitu melalui program "Trias Cendikia".<sup>72</sup>



Gambar 4.1  
Dokumentasi gedung SDS Islam Ulul Albab

<sup>71</sup> Siti Maisaroh diwawancara oleh penulis, Jember, 25 April 2022.

<sup>72</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Sejarah SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

b. Profil SDS Islam Ulul Albab<sup>73</sup>

Nama Sekolah	: SDS Islam Ulul Albab
NSPN	: 69989465
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Udang Windu RT.01 RW.02 Kec. Kaliwates Jember.
Kode Pos	: 68135
Kelurahan	: Sempusari
Kecamatan	: Kaliwates
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
SK Pendirian Sekolah	: 503/A. 1/SD-B/002/35.09.325/2019
Tanggal SK Pendirian	: 2019-05-17
Status Kepemilikan	: Yayasan
Email	: <a href="mailto:sdi.ululalbab@gmail.com">sdi.ululalbab@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://sdi.ululalbab">http://sdi.ululalbab</a>
Kepala Sekolah	: Siti Maisaroh
Akreditasi	: -
Kurikulum	: 2013 <sup>74</sup>

c. Visi dan Misi SDS Islam Ulul Albab

Visi SDS Islam Ulul Albab :

<sup>73</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Profil SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

<sup>74</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Profil SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

Sekolah Trias Cendikia (Cerdas Agama, Cerdas Linguistik dan Cerdas Eksakta)

Misi SDS Islam Ulul Albab :

- 1) Mengasah kecerdasan agama melalui pembelajaran, ketauladanan, dan pembiasaan ibadah.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan linguistik melalui pembelajaran budaya literasi dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membangun kecerdasan eksakta melalui pembelajaran, praktikum dan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>75</sup>

d. Program Unggulan SDS Islam Ulul Albab

- 1) Program tahfidzul Qur'an
- 2) Kurikulum wajib madin
- 3) Ekstrakurikuler kebahasaan
- 4) Eksakta (Matematika)<sup>76</sup>



Gambar 4.2  
Visi misi SDS Islam Ulul Albab

e. Fasilitas

SDS Islam Ulul Albab yang berlokasi di Kecamatan Kaliwates,

<sup>75</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Visi dan Misi SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

<sup>76</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Program SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

Kabupaten ajaember ini memiliki beberapa fasilitas untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan semua kegiatan yang ada di sekolah, di antaranya bangunan sekolah (5), kamar mandi (4), papan ehite board (4), papan absen (1), papan pengumuman (1), printer (1), buku perpustakaan, sudut pengetahuan (5), Cctv, dan tempat parkir.<sup>77</sup>

- f. Jumlah pendidik dan tenaga pendidik
  - 1) Guru kelas berjumlah 3 orang
  - 2) Guru Mapel berjumlah 6 orang
  - 3) Struktural berjumlah 16 orang

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu Melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian yang masih berhubungan, berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022. tentang Implementasinya dan dampaknya.

### **1. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kliwates Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Dalam suatu Proses Kegiatan Pembelajaran tentunya tidak akan luput mengenai 3 hal yaitu tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

---

<sup>77</sup> SDS Islam Ulul Albab, "Fasilitas SDS Islam Ulul Albab," 25 Mei 2022.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru hendaknya memiliki gambaran atau perencanaan untuk terciptanya pembelajaran kondusif serta terarah. Maka dari itu proses perencanaan sangat penting untuk di lakukan sebagai penentu aktifitas yang akan dilakukan bagi kegiatan yang akan mendatang agar tercapai suatu tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 11 April sampai dengan tanggal 25 Mei 2022, peneliti berinteraksi dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas 2, juga dengan beberapa siswa. Dapat di ketahui bahwasanya perencanaan dari pembelajaran Tematik di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab peneliti menemukan beberapa dokumen yang menurut peneliti berkaitan dengan perencanaan pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-qur'an.<sup>78</sup>

Pertama peneliti menemukan perangkat pembelajaran yaitu RPP yang digunakan sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran tematik integratif, yang mana di dalam RPP tersebut sudah tercantum metode, model, ayat ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan siswa dan media pembelajaran yang akan di pakai dalam proses pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 3 ini, yang mana dalam penentuannya sudah di musyawarahkan atau dirapatkan ketika awal tahun pada rapat tahunan dewan guru sekaligus penyusunan program kerja. Guru terlihat menyiapkan beberapa media pada kegiatan pembelajaran tematik integratif kali ini, dalam pelaksanaannya peneliti menemukan media

---

<sup>78</sup> Obsevasi di SDS Islam Ulul Albab, 18 April 2022.

“gambar pancasila” yang dirumuskan dalam kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan pada kegiatan menghafal Al-Qur’an di kelas 2 ini guru menentukan ayat ayat yang akan di hafalkan pada pembelajaran tematik tema 3 yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Ak-Ma’un. Yang mana surat yang sudah ditentukan tadi di kemas di dalam RPP yang di jadikan acuan oleh guru dalam pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 2 Tema 3 “Tugasku Sehari-hari” Subtema 3 “Tugasku Sebagai Ummat Beragama”.<sup>79</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada narasumber, yaitu Nur Sa’adilah selaku guru kelas 2 beliau mengungkapkan bahwasannya :

Iya begitu mbak, untuk perencanaan nya kita Cuma ada target hafalan dan RPP yang berorientasi kepada surat/ayat yang bersangkutan dengan tema 3, biasanya saya menyiapkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema 3 dan subtema 3 yang mana ayat tersebut akan di hafalkan oleh siswa pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3, sebenarnya sudah ada target hafalan nya mbak untuk kelas 2 ini, tapi hanya sebagai pembiasaan saja di kelas yaitu fokus pada juz 30. Dan untuk ayat yang akan di hafalkan dalam pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 3 ini karena pada subtema 3 ini tema nya ‘tugasku sebagai umat beragama’ maka saya meminta siswa untuk menghafalkan surat-surat dari juz 30 yang berkaitan dengan sholat yang terdiri dari surat Al-Bayyinah, Al-Kutsar, Al-Ma’un. Penentuan surat nya ini mbak, kami bekerja sama dengan guru tahfidz juga.<sup>80</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siti Maisaroh selaku Kepala SDS islam Ulul Albab, beliau mengungkapkan bahwa :

Pencanaan Pembelajaran Tematik ini biasanya dibahas dalam rapat tahunan awal semester mbak, benar memang disana

<sup>79</sup> Obsevasi di SDS Islam Ulul Albab, 18 April 2022.

<sup>80</sup> Nur Sa’adilah Fajriatus Zulvi, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

membahas tentang media yang akan di gunakan, model pembelajaran dan penentuan ayat yang akan di hafalkan siswa di kemas si dalam RPP, biasanya guru kelas menentukan ayat yang akan di hafalkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kerjasama dengan guru tahfidz..<sup>81</sup>

Jadi, berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di atas bahwasannya dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab ini menentukan model pembelajaran, media pembelajaran, dan ayat yang akan di hafalkan oleh siswa dan di kemas dalam RPP. yang mana dalam perencanaan nya semua di persiapkan oleh guru seperti buku pembelajaran tematik yang di pegang siswa dan buku tematik pegangan guru di sediakan atau di fasilitasi oleh sekolah. Selain itu guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar lambang garuda pancasila. Dan menyiapkan ayat yang akan di hafalkan ketika pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama” meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma’un.



Gambar 4.3

Dokumentasi rapat tahunan  
penyusunan program kerja SDS Islam Ulul Albab

<sup>81</sup> Siti Maisaroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

Pada gambar di atas merupakan dokumentasi dari rapat tahunan penyusunan program kerja dengan melibatkan semua dewan guru SDS Islam Ulul Albab, yang mana dalam rapat tersebut membahas tentang penyusunan RPP dalam pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an yang telah di bahas di atas.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara peneliti di atas, bahwasannya semua persiapan atau rancangan kegiatan belajar mengajar yang akan di laksanakan semua di persiapkan oleh guru melalui rapat tahunan penyusunan program kerja pada awal tahun yang mana pada rapat tersebut di hadiri oleh semua dewan guru dan pemilik yayasan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 meliputi penentuan media pembelajaran yaitu gambar lambang pancasila, model pembelajaran, penentuan ayat yang bersangkutan dengan tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "Tugasku sebagai umat beragama" yaitu meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un yang di kemas di dalam RPP.



Setelah perencanaan, pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menemukan tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran tematik yang di laksanakan di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Yang mana Guru masuk ke dalam kelas sesuai jam yang telah tercantum di jadwal, yang mana mata pelajaran tematik memiliki alokasi waktu sekitar 90 menit, pada kegiatan pendahuluan guru kelas mengkondusifkan suasana kelas untuk benar benar memastikan bahwasannya peserta didik sudah siap dalam melakukan proses pembelajaran tematik, biasanya guru memulai dengan *ice breaking* seperti bernyanyi dan jargon semangat agar suasana kelas benar benar kondusif dan peserta didik benar benar siap dalam menerima pelajaran. Setelah semuanya di rasa kondusif guru mengucapkan salam dan memulai dengan berdoa terlebih dahulu. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar dan Al-Ma'un. Lalu guru mengulas kembali materi yang lalu bersama siswa. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.<sup>82</sup>

pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tematik tema 3 kepada siswa untuk di gunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. sambil guru mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada siswa. Karena pada pembelajaran hari ini yang akan di bahas adalah materi dari tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “Tugasku sebagai umat beragama”. guru memulai dengan bertanya kepada

---

<sup>82</sup> Observasi di SDS Islam Ulul Albab Kaliwates, 18 April 2022.

siswa tentang tugas sehari-hari yang wajib dilakukan oleh siswa menyangkut apa saja lalu siswa menjawab. Karena pada kegiatan pembelajaran tematik ini diintegrasikan dengan hafalan siswa guru memulai dengan bertanya tentang gambar sila pertama dan bertanya maknanya kepada siswa, dengan media pembelajaran gambar simbol Pancasila yang sudah di persiapkan tadi. Lalu, guru melanjutkan dengan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan siswa sebagai umat beragama yaitu salah satunya dengan sholat lima waktu. Dan mengaitkan kembali dengan sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa. Guru menjelaskan bahwasannya dalam bunyi sila pertama ketuhanan yang maha esa artinya tuhan itu esa, satu dan tugas kita sebagai umat beragama yaitu menyembahnya salah satunya dengan melakukan sholat 5 waktu, lalu guru mengaitkan ayat/surat apa saja yang berkaitan dengan perintah sholat yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca ketiga surat/ayat tersebut lalu sambil lalu mengingat dan menghafalkannya. Setelah Kemudian guru menunjuk jam untuk berdiskusi dengan siswa tentang jam-jam yang menunjukkan waktu sholat 5 waktu seperti dhuhur sampai subuh. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan sholat 5 waktu terdiri dari apa saja dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwasannya sholat 5 waktu termasuk sebagian dari tugas sehari-hari siswa sebagai umat beragama. pada hasil wawancara peneliti kepada nur sa'adila sebagai guru kelas 2 bahwasannya:

Menurut saya, dalam pelaksanaannya. Al-Qur'an sebagai pedoman bagi ummat Islam itu tidak bisa jauh dari kegiatan siswa sehari-hari baik disekolah maupun di rumah mbak, makanya siswa dituntut untuk menghafal Al-Qur'an, meskipun untuk saat ini masih surat-surat pendek. Surat pendek tersebut dihafalkan agar siswa bisa menerapkannya atau dibacakan ketika melaksanakan sholat lima waktu. Saya dalam proses pembelajaran tematik diintegrasikan ke hafalan siswa terutama surat-surat pendek dan surat-surat lain yang berkaitan dengan tema 3 dengan tema "Tugasku Sehari-Hari" sub tema 3 "tugasku sebagai ummat beragama". tema tersebut dalam pelaksanaannya siswa menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan tema 3 tersebut agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam sholat maupun kegiatan lainnya.<sup>83</sup>

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada guru tahfidz kelas 2 yaitu Misbahul Ulum beliau mengungkapkan bahwasannya:

Iya mbak, jadi saya dalam pembelajaran tematik ini bekerja sama dengan guru kelas atas kegiatan yang sudah dijadikan pembiasaan kepada peserta didik, seperti menghafal Al-Qur'an ini mbak, dalam implementasi pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema 3, pada saat pembiasaan hafalan Al-Qur'an jadi pada hari itu saya fokuskan saja hafalan siswa dengan surat/ayat yang sudah menjadi diskusi saya dengan guru kelas yaitu surat-surat pendek dan beberapa ayat yang berkaitan dengan perintah sholat, agar siswa dapat lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 yang diintegrasikan dengan surat/ayat nanti.<sup>84</sup>

Jadi, menurut hasil wawancara di atas bahwasannya dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan di kelas 2 diintegrasikan dengan hafalan siswa karena Al-Qur'an tidak jauh dari kehidupan siswa sehari-hari. Terutama pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3. Dengan pembelajaran tematik tersebut siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an

<sup>83</sup>Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022

<sup>84</sup>Misbahul Ulum di wawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

lebih mudah sesuai dengan target, terutama dalam tema “Tugasku Sebagai Ummat Beragama”, yang mana dalam pelaksanaannya guru bisa menanamkan kepada siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-qur’an yang berkaitan dengan tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” subtema 3 “Tugasku Sebagai Umat Beragama” seperti melaksanakan sholat 5 waktu dan juga bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan lainnya. Jadi, maksud dari diintegrasikannya pembelajaran tematik pada kegiatan menghafal Al-Qur’an siswa seperti yang di jelaskan di atas. Dan pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo’a dan salam penutup.

Pada hasil observasi peneliti di kelas 2 mata pelajaran tematik, evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran tematik, guru melakukan penilaian dengan tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif yang mana dalam penilaian tes di ambil dari tugas yang di berikan guru berupa hafalan surat yang bersangkutan dengan tema 3 subtema 3 yaitu tentang surat-surat pendek dan beberapa ayat lainnya yang berkaitan dengan sub tema tersebut, penilaian guru dilakukan pada ujian semester sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan penilaian non tes dilakukan dengan menilai perilaku siswa sehari-hari, seperti sholat 5 waktu baik yang dilakukan di sekolah maupun di rumah dan juga kegiatan lainnya yang berhubungan dengan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peeliti kepada nur saadilah

selaku guru kelas 2, beliau mengungkapkan bahwa :

Kalau untuk evaluasi di pembelajaran tematik biasanya saya mengambil nilai melalui penilaian tes dan non tes mbak, kalau tes biasanya saya ambil dari nilai tugas berupa hafalan surat-surat pendek yang saya berikan kepada peserta didik, yaitu surat-surat yang berkaitan dengan tema 3 subtema 3, surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un dan beberapa surat-surat pendek lainnya mulai dari at-takasur sampai An-Nas. Dan penilaian pada ujian semester juga, sedangkan non tes saya ambil dari sikap siswa sehari-hari.<sup>85</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada guru tahfidz kelas 2 misbahul ulum, beliau mengungkapkan bahwa :

Iya mbak, untuk penilaiannya sepertinya diambil dari hafalan siswa, tentang surat/ayat yang bersangkutan pada tema 3 subtema 3 mbak. Pasti juga diambil dari nilai semester juga. dan sikap siswa sehari-hari juga di nilai mbak.<sup>86</sup>

Menurut hasil wawancara dan observasi di atas bahwasannya pada pembelajaran tematik yang diintegrasikan pada kegiatan menghafal siswa ini penilaian diambil melalui penilaian tes ranah kognitif dan non tes ranah afektif, penilaian tesnya diambil dari tugas yang diberikan guru dengan menghafal ayat/surat yang bersangkutan dengan tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “Tugasku sebagai umat beragama” yang meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lainnya. Pada penilaian tes juga diambil dari ujian semester. Sedangkan penilaian non tes diambil dari perilaku siswa sehari-hari.

<sup>85</sup> Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

<sup>86</sup> Misbahul Ulum, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

## **2. Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data tentang dampak dari Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas 2.

Pada hasil observasi peneliti di lapangan dampak yang sangat berpengaruh yaitu rupanya kepada peserta didik, yang mana dengan adanya Implementasi Pembelajaran tematik integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 ini dampak kepada siswa yaitu siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah di sajikan oleh guru. siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lain yang sesuai dengan tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "tugasku sebagai umat beragama". dan pada hasil pengamatan peneliti siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "tugasku sebagai umat beragama" di kelas.

Pada hasil wawancara peneliti kepada Nur Sa'adilah selaku guru kelas 2 mengungkapkan bahwa:

Jadi, dampaknya itu lebih signifikan kepada peserta didik mbak, pada materi tema 3 subtema 3 ini saya lihat-lihat peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang di sajikan, dan peserta didik mampu menghafal surat/ayat yang bersangkutan dengan tema 3 subtema 3 ini mbak yang meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un sehingga agar peserta didik dapat

mengimplementasikan nya dalam kegiatan sehari-harinya.<sup>87</sup>

Selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada siswa mengenai pembelajaran tematik yang diintegrasikan pada kegiatan menghafal AL-Qur'an siswa, beberapa siswa mengungkapkan:

Iya ustadzah. Gampang kok, riski jadi senang belajar tematik us, ustadzah ila nyuruh hafalan surat pendek itu, tapi kita sudah belajar hafalan kan sama ustad ulum.<sup>88</sup>

Ungkap salah seorang murid yang bernama riski, ada pula ungkapan dari murid yang bernama nadia, ia mengungkap bagaimana pembelajaran tematik pada tema 3 subtema 3, ia mengungkap bahwa “suka ustadzah belajarnya jadi seru, apalagi Nadia sudah belajar hafalan sama ustad Ulum”.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwasannya dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada pertama, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah di sajikan oleh guru pada pembelajaran tematik tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama”.

Kedua, siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lain yang sesuai dengan tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama”, sehingga siswa dapat dengan mudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan dampak yang ketiga, siswa terlihat senang dan antusias dalam

<sup>87</sup> Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

<sup>88</sup> Riski, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Mei 2022.

mengikuti proses pembelajaran tematik di kelas. Sehingga materi lebih dapat meresap ke dalam ingatan siswa. Karena memang dalam proses kegiatan pembelajaran tematik ini materi bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Menentukan model pembelajaran, media pembelajaran berupa gambar simbol pancasila, dan menentukan ayat atau surat yang bersangkutan dengan tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama” yang di kemas di dalam RPP.</li> <li>2. Pelaksanaan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Pendahuluan</li> <li>- Inti</li> <li>- Penutup</li> </ul> </li> <li>3. Evaluasi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes</li> <li>- Non tes</li> </ul> </li> </ol>
2.	Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul	siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah di sajikan oleh guru pada pembelajaran tematik tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama”, siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lain yang



	Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022	sesuai dengan tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama”, sehingga siswa dapat dengan mudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik di kelas. Sehingga materi lebih dapat meresap ke dalam ingatan siswa. Karena memang dalam proses kegiatan pembelajaran tematik ini materi bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian bahasan dan temuan peneliti menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah di paparkan. Pembahasan di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah di tentukan sebelumnya. Adapun pembahasan temuan nya sebagai berikut :

#### 1. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil Penelitian, Iplementasi Pembelajaran tematik Integratif meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Hal tersebut sesuai dengan Sesuai dengan teori R. Ibrahim dan Nana Syaodih, bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang

telah di rencanakan akan menyangkut 3 hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>89</sup>

Berdasarkan penelitian Perencanaan Pembelajaran Tematik Integratif dilakukan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, kegiatan pembelajaran di rencanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut dapat berjalan secara terarah dan sistrematis.

Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Nursobah dalam buku nya yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran MI/SD” Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif atau pilihan mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>90</sup>

Pada hasil wawancara peneliti, setiap awal semester para dewan guru SDS Islam Ulul Albab mengadakan rapat tahunan untuk merancang program kerja yang akan di laksanakan selama satu tahun kedepan, salah satunya membuat rancangan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang diintegrasikan dengan kegiatan menghafal Al-qur’an.

Hal ini sesuai dengan isi menurut permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa perangkat penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan,

---

<sup>89</sup> Ibrahim R. dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2010.

<sup>90</sup> Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*,.... 2.

<sup>91</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan menteri pendidikan dan bududaya Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

adapun perencanaan penerapan pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates meliputi beberapa perencanaan diantaranya penyusunan materi, penentuan metode yang akan digunakan dan membuat RPP.

Hal ini relevan dengan teori yang dijelaskan M.Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul belajar dan pembelajaran, menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, penyusunan materi, tahapan kegiatan pembelajaran, penentuan metode atau media pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar dan evaluasi.<sup>92</sup>

Menyusun materi pembelajaran merupakan bahan yang harus guru siapkan sebelum masuk kelas yang bertujuan untuk memudahkan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung agar berjalan secara terarah dan sesuai dengan prosedur. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membantu guru ketika menyampaikan materi. Metode pembelajaran yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan materi dan kondisi. Disamping itu, hal yang tidak kalah penting lainnya yang wajib disiapkan guru adalah membuat RPP.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sa'dun Akbar yang menyatakan bahwa setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis. RPP yang

---

<sup>92</sup> Sutikno Sobry M, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holistik, 2013), 30.

berkualitas adalah RPP yang memenuhi delapan kriteria pada setiap komponennya dan disusun untuk satu kali pertemuan atau lebih sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.<sup>93</sup>

Hal ini juga sesuai dengan teori menurut Bakhrudin yang menyatakan dalam bukunya *Metode dalam sebuah Pembelajaran* merupakan cara atau langkah dan tahapan yang ditetapkan secara sistematis oleh guru untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.<sup>94</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDS Islam Ulul Albab perencanaan pembelajaran memuat langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memudahkan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tematik Integratif dengan melakukan beberapa persiapan yang meliputi menyusun perangkat pembelajaran, materi, metode dan RPP.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti selama penelitian di lapangan bahwasannya dalam pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022 memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, diantaranya yaitu kegiatan pembuka, inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mukni'ah dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam kegiatan pelaksanaan

---

<sup>93</sup> Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran (Cet. II)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 144.

<sup>94</sup> Mukhammad Bakhrudin dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Bojonegoro : CV. Agravana Media, 2021), 67.

Pembelajaran terdapat 3 langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.<sup>95</sup>

Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan rapi, memastikan semua peserta didik duduk di tempat masing-masing dan memastikan kelas benar benar kondusif, hingga di rasa peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran pada hari ini, guru mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran biasanya guru bersama siswa melakukan *ice breking* untuk membangun semangat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru menyampaikan beberapa intruksi meminta siswa mentaati segala peraturan yang ada dikelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru mengulas kembali materi yang telah di peajari pada pertemuan kemarin. Guru Meminta siswa menghafalkan surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un termasuk ayat-ayat yang lain yang berkaitan dengan tema 3 dan sub tema 3 lalu menyampaikan tujuan materi pada hari ini.

Temuan tersebut relevan dengan teori menurut Mukni'ah yang mengungkapkan bahwa dalam kegiatan pembuka atau pendahuluan, pendidik harus memiliki alternatif guna menciptakan kondisi siap mental. Cara yang dilakukan yaitu dengan kemampuan menarik perhatian peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar, serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>96</sup>

Kegiatan inti, pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah

---

<sup>95</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13)*, (Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016), 86.

<sup>96</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai....*, 86.

kegiatan di antara nya,

guru memulai dengan bertanya tentang gambar sila pertama dan bertanya maknanya kepada siswa, dengan media pembelajaran gambar simbol pancasila yang sudah di persiapkan tadi. Lalu, guru melanjutkan dengan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang harus di lakukan siswa sebagai ummat beragama yaitu salah satunya dengan sholat lima waktu lalu mengaitkan kembali dengan sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa. Lalu, guru melanjutkan dengan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang harus di lakukan siswa sebagai ummat beragama yaitu salah satunya dengan sholat lima waktu. Dan mengaitkan kembali dengan sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang maha esa. Guru menjelaskan bahwasan nya dalam bunyi sila pertama ketuhanan yang maha esa artinya tuhan itu esa, satu dan tugas kita sebagai ummat beragama yaitu menyembah nya salah satunya dengan melakukan sholat 5 waktu, lalu guru mengaitkan ayat/surat apa saja yang berkaitan dengan perintah sholat yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca ketiga surat/ayat tersebut lalu sambil lalu mengingat dan menghafalkannya. Setelah Kemudian guru menunjuk jam untuk berdiskusi dengan siswa tentang jam-jam yang menunjukkan waktu sholat 5 waktu seperti dhuhur sampai subuh. Setelah itu guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan sholat 5 waktu terdiri dari apa saja dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwasannya sholat 5 waktu termasuk sebagian dari tugas sehari hari siswa sebagai ummat beragama.

Hal ini relevan dengan teori Sutirjo yang mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik adalah usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang aktif dengan menggunakan sebuah tema.<sup>97</sup>

Pada kegiatan penutup, pada tahap akhir pembelajaran ini ada beberapa langkah yang dilakukan guru diantaranya, menyimpulkan materi pembelajaran secara garis besar, meminta siswa mengungkapkan perasaannya tentang kegiatan pembelajaran hari ini, berdo'a dan salam penutup.

Evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022 dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru. Tujuan dari evaluasi sendiri adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hal ini relevan dengan teori misnawati tentang pengertian evaluasi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pengambilan suatu keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.<sup>98</sup> Teori ini juga diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru dalam rangka untuk

---

<sup>97</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, Purwokerto: STAIN Press.

<sup>98</sup> Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran* (Palangka raya: Guepedia, 2020), 07.

mengetahui keefektifan pembelajaran, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis, tes lisan, tes tindakan dan sebagainya.<sup>99</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>100</sup> Jadi selain mengajar, guru juga harus memiliki kompetensi untuk mengadakan evaluasi baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022 tes dan non tes. Evaluasi tes yaitu suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian, yang berupa serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur pengetahuan atau kecerdasan siswa dan biasanya digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah kognitif. Sedangkan evaluasi non tes adalah bentuk penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi siswa pada ranah afektif dan psikomotorik.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Zainal Arifin, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012, 06.

<sup>100</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2.

<sup>101</sup> Ega Rima Wati, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 52.



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa, evaluasi Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam bentuk tes dan non tes dilakukan dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang dilihat dari aspek kognitif, dan afektif.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes pada ranah kognitif pada pembelajaran tematik di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yaitu berupa tugas yang di berikan guru dan ujian semester. Hal ini relevan dengan teori Bloom, yang menyatakan bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam ranah kognitif yaitu yang mengacu pada aspek intelektual, seperti kemampuan berpikir dan pengetahuan. Bloom juga mengkategorikan ranah kognitif kedalam enam kategori dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Adapun enam kategori tersebut, yaitu Mengingat, Memahami, Mengaplikasi, Menganalisis, Menilai, dan Menciptakan.<sup>102</sup>

Sedangkan evaluasi pembelajaran dalam bentuk non tes pada ranah afektif, penilaian dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun sikap yang dinilai diantaranya kerja sama, bertanggung jawab, kreatif dan

---

<sup>102</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 99.

aktif. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Penilaian ranah afektif ini tidak semudah mengukur ranah kognitif yang dapat dilakukan setiap guru selesai menyajikan materi, ini karena perubahan sikap dalam diri setiap siswa membutuhkan waktu yang relatif lama.<sup>103</sup>

## **2. Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Pada hasil Penelitian bahwasannya dampak dari pembelajaran tematik Integratif ini sangat signifikan kepada siswa. pertama, siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah di sajikan oleh guru pada pembelajaran tematik tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 “tugasku sebagai umat beragama”. sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan peserta didik.

Hal ini ssesuai dengan teori menurut Sulhan dan Khalakul Khairi bahwasannya Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak. Pembelajaran tematik diyakini sebagai pendekatan yang beorientasi pada praktek pembelajaran terpadu secara efektif dan membantu menciptakan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di

---

<sup>103</sup> Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 48.

lingkungan sekitar dengan pandangan yang utuh dengan pembelajaran tematik peserta didik diharapkan memiliki kemampuan dan mengidentifikasi, mengumpulkan menilai dan mengumpulkan informasi yang ada disekitar secara bermakna.<sup>104</sup>

Kedua, siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lain yang sesuai dengan tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema 3 "tugasku sebagai umat beragama", sehingga siswa dapat dengan mudah mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini relevan dengan teori menurut muhammad shaleh yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik menciptakan pola pembelajaran berbasis pada tema yang di kontekstualisasikan selaras dengan hal yang berdekatan pada kehidupan sehari-hari peserta didik yang di desain dengan baik.<sup>105</sup>

Dan dampak yang ketiga, siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik di kelas. Sehingga materi lebih dapat meresap ke dalam ingatan siswa. Karena memang dalam proses kegiatan pembelajaran tematik ini materi bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hal ini relevan dengan pendapat menurut Mukhlis yang menyebutkan bahwa karakteristik dalam kegiatan pembelajaran tematik integratif meliputi 7:

---

<sup>104</sup> Ahmad Sulhan dan Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*, (Mataram: CV sanabil, 2019), 2.

<sup>105</sup> Muhammad Shaleh Assingkily dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif...*, 9.

- a. Berpusat Kepada Peserta didik
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada anak
- c. Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran
- e. Bersifat luwes dan gflexibel
- f. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- g. Menggunakan prinsip belajar dan bermain dengan menyenangkan.<sup>106</sup>



---

<sup>106</sup> Mohammad Mukhlis, *Pembelajaran Tematik.....*, 68.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat kita ambil dari serangkaian kegiatan penelitian ini adalah:

Bahwa Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dilaksanakan dengan mengaitkan tema atau materi yang di akan bahas yang diintegrasikan dengan hal-hal yang berdekatan dengan siswa/ yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pada tema 3 tugasku sehari-hari yang diintegrasikan pada kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa. dengan tugas siswa sebagai ummat beragama yaitu salah satunya melakukan sholat lima waktu dengan menghafalkan surat-surat pendek dan surat yang bersangkutan pada tema tersebut.

Implementasi pembelajaran tematik integratif di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Yang mana perencanaan meliputi model, media pembelajaran berupa gambar simbol pancasila, dan ayat yang disesuaikan dengan tema 3 "Tugasku sehari-hari" subtema 3 "Tugasku sebagai umat beragama" meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un yang di kemas di dalam RPP, Pelaksanaan meliputi kegiatan Pembuka dengan Ice breaking, mengulas materi yang lalu, dan membaca surat/ayat yang bersangkutan dengan tema 3 "Tugasku sehari-hari" subtema 3 "Tugasku sebagai umat beragama" meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma'un lalu menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan inti dengan

mengaitkan materi pada tema yang diintegrasikan dengan hafalan ayat/surat yang bersangkutan dengan tema 3 “Tugasku sehari-hari” subtema 3 “Tugasku sebagai umat beragama” meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, dan Al-Ma’un agar dapat diimplementasikan pada kehidupan siswa sehari-hari sebagai ummat beragama dengan hafalan Al-Qur’an, dan Penutup dengan motivasi, menyimpulkan materi, dan salam, sedangkan evaluasi meliputi penilaian tes ranah kognitif melalui tugas yang di berikan guru berupa hafalan ayat/surat yang bersangkutan dengan tema 3 “Tugasku sehari-hari” subtema 3 “Tugasku sebagai umat beragama” meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma’un dan ujian semester. non tes ranah afektif dengan penilaian perilaku siswa sehari hari.

Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab yaitu memiliki dampak yang signifikan terutama kepada peserta didik. yaitu yang pertama dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 ‘tugasku sebagai umat beragama”, dan peserta didik dapat menghafalkan surat/ayat yang bersangkutan dengan tema 3 “tugasku sehari-hari” subtema 3 ‘tugasku sebagai umat beragama” meliputi surat-surat Al-Bayyinah. Al-Kautsar, Al-Ma’un dan ayat-ayat lainnya agar dapat mempermudah peserta didik mengimplementasikan dalam kegiatan sehari hari siswa dan siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran tematik di kelas. Sehingga materi lebih dapat meresap ke dalam ingatan siswa.

## B. Saran-saran

Penelitian ini sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022 meliputi:

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain untuk:

1. Bagi kepala madrasah, hendaknya menambah kebijakan terkait kelengkapan administrasi guru mata pelajaran agar tertib administrasi, sehingga RPP bukan hanya di jadikan sebagai formalitas saja.
2. Bagi guru kelas 2 sebaiknya dalam penyusunan RPP dicantumkan lebih lengkap lagi, dan jangan jadikan RPP hanya sebagai formalitas pelengkap administrasi pengajar saja, sebaiknya menggunakan media atau metode yang lebih menarik agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, tetap bersemangat dalam belajar karena dengan semangat belajar yang tinggi anak-anak dapat meraih cita-cita yang diimpikan.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Rauf, *Kiat Sukses menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta : Press, 1999.
- Adawiyah, Robiatul dan Baharun, Hasan, "Pendidikan Islam dala m sistem Pendidikan Nasional", Jurnal Ilmiah DIDAKDITA, NO. 1 (2018).
- Ahmad, Hasan bin bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, Jakarta : Pustaka Attazkia, 2008.
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran, Cet. II*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Al, Syekh Zarnuji, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Al Muta'allim Thariq Al Ta'lall*, Terj.A.Ma'ruf Asroori, Surabaya: Pelita, 1960.
- Ananda, Rusydi *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Lembaga peduli Pengembangan apaendidikan Indonesia, 2019.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak, 2019.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- Arifin, Zainal, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Assingkily, Shaleh dkk, *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD*, (Yogyakarta: K-Media, 2019).



- Astya, Dyas Putri, "Penerapan Metode Talqin pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Manba'ul 'Ulum Rejotangan Tulungagung", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.
- Bakhruddin, Mukhammad dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bojonegoro : CV. Agrapana Media, 2021.
- Barni, Mahyuddin, *pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Prisma Yogyakarta, 2011.
- Fawziah,"Urgensi Belajar dalam Al-Qur'an",*Jurnal Dilkat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, no. 2(12,2018)
- Fiteriani, Ida dan Baharuddin, *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif*, Oktober 2017.
- Hidayah, Nurul, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di lembaga Pendidikan", *Ta'allum*, no. 01 (Juni,2016),
- Hidayah,N. *Strategi PembelajaranTahfidz Al-Qur'an di lembaga Pendidikan Ta'allum*, Jurnal Pendidikan Islam, 4 (1), 63-81.
- Ibrahim, R, Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ilyas, Muhammad Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Iriswan, "Implementasi Model Muraja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri", *PENDAIS*, no. 2, Desember 2019.
- Ismail, Muhammad Ilyas, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* ( Jakarta: Fokus Media, 2011).

Mahmud, Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Miles dan Huberman & Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, USA : Sage Publications, 2014.

Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 13 (K-13)*, Jember: Pustaka Pelajar dan IAIN Jember Press, 2016.

Muri, A. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabung*, Jakarta : KENCANA, 2014.

Nur, Monita Shabrina dkk, "Pembelajaran Tahfiz sebagai Media Menumbuhkan karakter Tanggung Jawab pada anak Tamper Tantrum", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 4 (2,2020) 1104.

Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Perdana, Indra, dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran*, Palangka raya: Guepedia, 2020.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Qomariah, Nurul dan Irsyad, Mohammad, *Metode Cepat dan Mudah agar Anak Hafal Al-Qur'an*, Klaten: Semesta Hikmah, 2016.

R, Ibrahim dan Syaodih, Nana S, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rabi, Abdur Nawabudin, *Teknik menghafal Al-Qur'an*, Bandung : CV. Sinar Baru, 1991
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Rahmat, Abdul, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo : Ideas Publishing, 2014.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sobry, Sutikno M, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistik, 2013.
- Sugiyono, *Metode Peneliitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta Bandung, 2013.
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Banda Aceh : Yayasan PeNa Banda Aceh, 2017), 4.
- Sulhan, Ahmad dan Khalakul Khairi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*, (Mataram: CV sanabil, 2019).
- Suryadi, Ahmad, *Evaluasi Pembelajaran Jilid II*, Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, Tulungagung : Akademia Pustaka, 2018.
- Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja ROSDAKARYA, 2015.
- Wahab, Abdul, dkk, *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*, Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Wati, Ega Rima, *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : CTSD, 2004.

**Lampiran 1**

**MATRKIS PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab	- Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif  - Kegiatan Menghafal Al-Qur'an  -	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi  1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an	1.1 RPP, 1.2 Pendahuluan, inti, penutup 1.3 penilaian tes dan non tes  1.1 keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an 1.2 Unsur pokok dalam	- <b>Data primer</b> Informan  Wawancara : 1. Kepala SDS Islam Ulul Albab Kaliwates, Jember 2. Guru kelas 2 3. Siswa-siswi kelas 2 SDS Islam Ulul Albab	- <b>Pendekatan Penelitian :</b>  Kualitatif Deskriptif  <b>Jenis Penelitian :</b>  Studi kasus/penelitian lapangan  <b>Teknik pengumpulan data :</b> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi	1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Tahun Pelajaran 2021/2022?  2. Bagaimana Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif

menghafal  
Al-Qur'an

pada Kegiatan  
Menghafal Al-  
Qur'an di kelas 2  
SDS Islam Ulul  
Albab Tahun  
Pelajaran  
2021/2022?

## Lampiran 2

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Retno Andriyani  
NIM : T20184014  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif pada Kegiatan Menghafal Al-Qur’an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Kaliwates Tahun Pelajaran 2021/2022.” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 07 Juni 2022

Saya menyatakan:





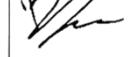
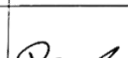

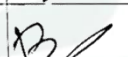
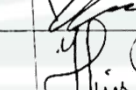
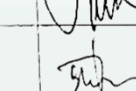


**RETNO ANDRIYANI**  
NIM.T20184014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lampiran 3

#### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM ULUL ALBAB

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 11 April 2022	Observasi dan penyerahan surat izin penelitian kepada kepala SDS Islam Ulul Albab Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I	
2	Senin, 18 April 2022	Obervasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
3	Rabu, 20 April 2022	Obervasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 B SDS Islam Ulul Albab	
4	Selasa, 17 Mei 2022	Obervasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab dan wawancara kepada Peserta didik kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
5	Rabu, 18 Mei 2022	Obervasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 B SDS Islam Ulul Albab dan wawancara kepada Peserta didik kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
6	Jum'at, 20 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan guru tahfidz kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Bapak Misbahul Ulum S. Pd.	
7	Senin, 23 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan guru tahfidz kelas 1 SDS Islam Ulul Albab Bapak Muhammad Kholili, S. E	
8	Selasa, 24 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan guru tahfidz kelas 3 SDS Islam Ulul Albab Bapak Muhammad Solihin, S. Pd.	
9	Rabu, 25 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan Kepala SDS Islam Ulul Albab Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I	
10	Jum'at, 27 Mei 2022	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala SDS Islam Ulul Albab	

Jember, 27 Mei 2022  
Kepala SDS Islam Ulul Albab  
Kaliwates, Jember



Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I  
NIP.-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2428/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SDS Islam Ulul Albab

Jl. Udang Windu RT.01/RW.02, Sempusari, kec. Kaliwates, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184014

Nama : RETNOANDRIYANI

Semester : Semesterdelapan

ProgramStudi : PENDIDIKAN GURU MADRASAHIBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI KELAS 2 SDS ULUL ALBAB KALIWATESTAHUN PELAJARAN 2021/2022" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 April 2022 an.

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASNUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 5



### SEKOLAH DASAR ISLAM ULUL ALBAB

Jln. Udang Windu RT 01 RW 02, Kel. Sempusari,  
Kec.Kaliwates,Kab. Jember Jawa Timur, Indonesia

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: A.260/SDI.ULBA/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Maisaroh, S.H.I.,M,Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah : SDS Islam Ulul Albab Kaliwates, Jember

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Retno Andriyani  
Nim Mahasiswa : T20184014  
Asal Pendidikan : PGMI UIN KHAS Jember

Menerangkan dengan ini telah menyelesaikan Penelitian Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI KELAS 2 SDS ISLAM ULUL ALBAB KALIWATES TAHUN PELAJARAN 2021/2022 pada hari Jum'at, 27 Mei 2022. Selama penelitian, mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2022

Kepala SDS Islam Ulul Albab



Siti Maisaroh, S.H.I.,M,Pd.INIP.

## Lampiran 6

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Instrument Observasi

1. Informasi dari kepala sekolah
  - a. Visi dan Misi SDS Islam Ulul Albab
  - b. Sejarah berdirinya SDS Islam Ulul Albab
  - c. Sarana dan prasarana yang ada di SDS Islam Ulul Albab
  - d. Jumlah peserta didik di SDS Islam Ulul Albab
  - e. Jumlah tenaga pendidik di SDS Islam Ulul Albab
2. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab
  - a. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab
  - b. Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab.

#### B. Instrument wawancara

1. Wawancara kepada kepala sekolah
  - a. Apa visi dan misi dari SDS Islam Ulul Albab?
  - b. Bagaimana sejarah berdirinya SDS Islam Ulul Albab?
  - c. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di SDS Islam Ulul Albab?
  - d. Berapa jumlah peserta didik yang ada di SDS Islam Ulul Albab?
  - e. Berapa jumlah tenaga pendidik yang ada di SDS Islam Ulul Albab?
  - f. Mengapa menerapkan pembelajaran tematik integratif?
2. Wawancara dengan guru kelas 2
  - a) Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di kelas 2 SDS Islam Ulul Albab :
    - 1) Apakah ada perangkat pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tematik integratif di kelas 2?
    - 2) Apakah ada metode yang di terapkan dalam pembelajaran tematik integratif di kelas 2?
    - 3) Apakah ada media pembelajaran tematik integratif di kelas 2?
    - 4) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di kelas 2?
  - b) Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Kelas 2 SDS Islam Ulul Albab
    - 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Tematik Integratif di kelas 2?

- 2) Mengapa menggunakan melaksanakan Tematik Integratif di kelas 2?
- c. Wawancara kepada guru tahfidz kelas 2
    - 1) Bagaimana bentuk kerjasama dalam penentuan ayat di pembelajaran tematik integratif bersama guru?
    - 2) Bagaimana proses penentuan nya?
    - 3) Apa yang menjadi pertimbangan?
  - d. wawancara kepada siswa-siswi kelas 2 SDS Islam Ulul Albab
    - 1) bagaimana belajar Tematik?
    - 2) Apa yang dirasakan ketika belajar tematik di kelas?
    - 3) Bagaimana belajar tematik dengan ustadzah ila?

### **C. Instrument dokumen**

1. Foto dokumentasi wawancara peneliti dengan objek penelitian
2. RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran tahfidz
3. Foto kegiatan pembelajaran tahfidz menggunakan metode talqin dan muraja'ah di kelas
4. Daftar nama peserta didik
5. Sejarah berdirinya SDS Islam Ulul Albab
6. Visi dan misi SDS Islam Ulul Albab

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Lampiran 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SDS ISLAM ULUL ALBAB**

Satuan Pendidikan : SD Islam Ulul Albab

Kelas/Semester : 2/1

Tema 3 : Tugasku Sehari-hari

Sub Tema 3 : Tugasku sebagai umat beragama

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : -

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,

teman dan guru.  
KI 3 : Memahami Pengetahuan Faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan sekolah.

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 18 April 2022	Observasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab dan wawancara kepada Kepala SDS Islam Ulul Albab Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I	
2	Senin, 18 April 2022	Observasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
3	Rabu, 20 April 2022	Observasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 B SDS Islam Ulul Albab	
4	Selasa, 17 Mei 2022	Observasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab dan wawancara kepada Peserta didik kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
5	Rabu, 18 Mei 2022	Observasi pembelajaran tahfidz di kelas 2 B SDS Islam Ulul Albab dan wawancara kepada Peserta didik kelas 2 A SDS Islam Ulul Albab	
6	Senin, 16 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan guru tahfidz kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Bapak Misbahul Ulum S. Pd.	
7	Mei 2022	kelas 1 SDS Islam Ulul Albab Bapak Muhammad Kholili, S. E	
8	Selasa, 24 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan guru tahfidz kelas 2 SDS Islam Ulul Albab Bapak Muhammad Solihun, S. Pd.	
9	Rabu, 25 Mei 2022	Wawancara peneliti dengan Kepala SDS Islam Ulul Albab Ibu Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I	
10	Jum'at, 27 Mei 2022	Menerima surat telah menyelesaikan penelitian dari kepala SDS Islam Ulul Albab	

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- Bahasa Indonesia**
- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

**PPKn**

Jember, 27 Mei 2022  
Kepala SDS Islam Ulul Albab  
Kaliwates, Jember

Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.I  
NIP.-

3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap beberapa simbol sila Pancasila.

### **Matematika**

3.5 Mengenal satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar.

4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda, dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.

### **SBdP**

3.1 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis

4.6 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama empat

## **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

### **Bahasa Indonesia**

3.2.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar.

3.2.2 Mencatat hal-hal pokok kegiatan dengan topik tertentu.

4.2.1 Menulis cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar.

### **PPKn**

3.1.1 Mengidentifikasi simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila.

4.1.1 Berperilaku di sekitar rumah sesuai makna simbol dari sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila

### **Matematika**

3.5.2 Menentukan lama suatu kegiatan menggunakan satuan hari.

4.5.4 Mengomunikasikan cara menentukan waktu (hari) jika waktu mulai kegiatan dan lama kegiatan sudah diketahui.

## **SBdP**

3.3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari.

4.11.1 Menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan secara langsung atau melalui media.

Beberapa Indikator di atas diintegrasikan dengan hafalan Al-Qur'an siswa yang berkaitan dengan tema 3 "tugasku sehari-hari" subtema "tugasku sebagai umat beragama" yang meliputi surat Al-Bayyinah, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan ayat-ayat lainnya dan meminta siswa menghafalkan ayat-ayat tersebut. Agar siswa dapat dengan mudah mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan mengamati teks bacaan "Tugasku di Pagi Hari", siswa dapat menyebutkan kegiatan pada pagi hari dengan percaya diri.
- Dengan menanya teman sebangku, siswa dapat menyebutkan beberapa aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan disiplin.
- Dengan menanya teman sebangku, siswa dapat menunjukkan beberapa contoh perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan percaya diri.
- Dengan memperhatikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat.
- Dengan mengamati media gambar berbagai gerakan, siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala dengan percaya diri.
- Dengan mengamati media gambar berbagai gerakan, siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui gerakan badan dengan percaya diri.
- Dengan mengamati media gambar berbagai gerakan, siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui gerakan tangan dengan percaya diri.
- Dengan mengamati media gambar berbagai gerakan, siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui gerakan kaki dengan percaya diri.
- Dengan melakukan gerakan yang telah dipelajari, siswa dapat berperilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dengan disiplin.
- Dengan mengamati gambar jam, siswa dapat menyebutkan kegiatan sehari-hari yang dihubungkan dengan satuan waktu secara cermat.

- Dengan memperhatikan gambar jam, siswa dapat menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam dengan disiplin.
- Dengan menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga dengan disiplin.
- Dengan memperhatikan gambar tentang kegiatan Siti, siswa dapat menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat secara cermat.

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menyebutkan beberapa aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari.
- Menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala, badan, tangan, dan kaki.
- Menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam.
- Menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat.

#### **F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tugasku Sehari-Hari</i>".</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>
--------------------	--

**KEGIATAN INTI**

- Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar Siti menyapu di kamar dengan cermat.
- Siswa mengamati gambar Siti menyapu di kamar (mengamati).
- Siswa membaca teks “Tugasku di Pagi Hari” (mengamati).
- Siswa memperhatikan gambar Siti melakukan beberapa gerakan (mengamati).
- Siswa menanya tentang gambar Siti menyapu di kamar (menanya).
- Siswa menanya tentang tugas siswa di rumah (menanya).
- Siswa menyebutkan kegiatan Siti di pagi hari.
- Siswa bertanya kepada beberapa temannya tentang tugas temannya di rumah setiap pagi dan menuliskan di kolom yang telah disediakan di buku siswa (menanya).
- Siswa menyebutkan beberapa aturan yang berlaku berkaitan dengan tugas teman dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengasosiasi).
- Siswa menunjukkan beberapa contoh perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengomunikasikan).
- Guru membimbing siswa untuk mempraktikkan beberapa tugas yang dilakukan di rumah ke depan kelas secara bergantian dengan percaya diri.
- Siswa mempraktikkan beberapa tugas yang dilakukan di rumah ke depan kelas secara bergantian (mengomunikasikan).
- Siswa mengingat kembali gerakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di rumah seperti gerakan setelah bangun tidur (mengasosiasi).
- Siswa mengidentifikasi berbagai bentuk gerak dalam kehidupan sehari-hari



	<p>(mengasosiasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala dengan disiplin.</li> <li>• Siswa menirukan gerakan bermain melalui gerakan kepala (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa menirukan gerakan bermain melalui gerakan badan (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa menirukan gerakan bermain melalui gerakan tangan (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa menirukan gerakan bermain melalui gerakan kaki (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa menulis yang dirasakannya ketika bangun tidur setelah melakukan gerakan kepala, badan, tangan, dan kaki (mengomunikasikan).</li> <li>• Siswa menulis perbedaan antara melakukan gerakan sesudah bangun tidur dengan tidak melakukan gerakan (mengasosiasi).</li> <li>• Siswa menyebutkan kegiatan sehari-hari yang dihubungkan dengan satuan waktu (mengomunikasikan).</li> <li>• Siswa memperhatikan gambar jam analog (mengamati).</li> <li>• Siswa menuliskan waktu tertentu yang berkaitan dengan jam (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa mengidentifikasi berbagai kegiatan anggota keluarga pada waktu tertentu (mengumpulkan informasi).</li> <li>• Siswa menulis teks buku harian tentang kegiatan keluarga dengan EYD yang tepat (mengomunikasikan).</li> </ul>
--	---

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>
-----------------------------	---

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Prosedur Penilaian

- **Penilaian Proses**  
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
- **Penilaian Hasil Belajar**  
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.

### 2. Instrumen Penilaian

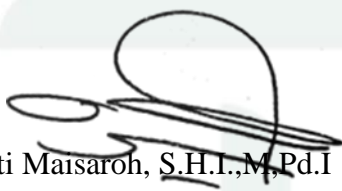
- Penilaian Proses
  - Penilaian Kinerja.
  - Penilaian Produk.
- Penilaian Hasil Belajar
  - Pilihan ganda.
  - Isian singkat.
  - Esai atau uraian.

Jember, April, 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas 2

  
Siti Maisaroh, S.H.I.,M.,Pd.I

  
Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi S. Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8



## BIODATA MAHASISWI



NAMA : RETNO ANDRIYANI  
Tempat/Tgl : Jember, 01 Maret 2000  
Lahir  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : T20184014

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat Asal : Dusun Kebonsari RT 003/RW 001, Desa Tanjungasri,  
Kec. Umbulsari, Kabupaten Jember.  
Telp : 081338315924  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Baitul Ridlo Umbulsari (2005-2007)
2. MI Baitul Ridlo Umbulsari (2007-2012)
3. MTs Miftahul Ulum Bakid Lumajang (2012-2015)
4. MA Miftahul Ulum Bakid Lumajang (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-2022)